

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENILAIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ghurobaa' Putra Kudus

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ghurobaa' Kudus

Pondok Pesantren Al-Ghurobaa merupakan bagian lembaga pendidikan Islam yang ada di kabupaten Kudus yang sebagian besar mendidik dan membina para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Pondok pesantren ini telah dirintis oleh KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz pada tahun 1980 an, dan diresmikan pada tahun 1999 M, beberapa tahun setelah lulus dan boyong dari nyantri kepada K.H. Muhammad Arwani Amin.

Sejarah awal mula berdirinya pondok pesantren ini bermula dari majelis ta'lim yang kemudian berkembang menjadi pesantren karena banyaknya santri yang datang untuk mengaji. Nama Al-Ghurobaa' sendiri dipakai agar semua santri disini menjadi bagian masyarakat yang tidak mudah terkena arus, siap dalam segala ujian dan siap terjun di kehidupan yang sebenarnya setelah selesai mondok nantinya. Pondok pesantren Al-Ghurobaa dirintis oleh Abah Mustamir yang tidak lepas dari situasi dan kondisi masyarakat sekitar dengan berbagai karakter dan latar belakang.¹

Pada sekitar tahun 1995 M di desa Tumpang Krasak masyarakatnya cenderung berharap putra dan putrinya dapat mengaji dan membaca Alquran dengan benar dan fasih. Hal ini dibuktikan dari banyaknya kalangan anak muda dan orang tua yang mengikuti pengajian kepada KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz. Sebelum dibangun gedung dengan sarana yang mutlak, santri yang mondok di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' yang datang dari dalam maupun luar Kudus untuk sementara tinggal di rumah kosong milik Kyai Sholihan, beliau juga seorang kyai, dan merupakan kakak ipar dari KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz. Atas kerja sama yang baik antara KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz, masyarakat, dan pemerintah desa akhirnya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ghurobaa' dapat

¹ Hasil Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ghurobaa'*, pada tanggal 19 Maret 2023

dibangun di atas tanah wakaf di sekitar kediaman KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz.

Setelah proses panjang, akhirnya di putuskan pada tanggal 3 Rajab 1420 H atau bertepatan dengan tanggal 13 Oktober 1999 M. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa secara resmi didirikan. Pondok pesantren dengan luas bangunan yang berdiri di atas tanah wakaf seluas 1.490 m², berbentuk paris dan memiliki susunan bangunan dua lantai dan sebagian tiga lantai dengan luas bangunan 451 m². Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghuroba' awal mulanya memiliki nama Nurul Bayyinat, dirasa nama tersebut kurang cocok sebagai sebuah nama pondok pesantren ini, maka oleh KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz dengan jalan istikharah, beliau memutuskan untuk mengganti nama tersebut yaitu, Al-Ghurobaa. Al-Ghurobaa sendiri memiliki sebuah makna sendiri yakni, orang yang mencari ilmu dengan jalan sembunyi-sembunyi. Pondok Pesantren ini masih diasuh oleh KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz sampai saat ini.²

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Kudus

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' terletak di desa Tumpang Krasak kecamatan Jati kabupaten Kudus yang berjarak kurang lebih 5 Kilo meter dari pusat kota Kudus dan kurang lebih 500 meter dari jalan raya Kudus-Pati. Jaraknya yang tidak begitu jauh dari jalan raya membuat para santri tidak begitu kesulitan untuk sampai ke Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa dan untuk sampai kesana dapat ditempuh dengan naik kendaraan ojek. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa dikelilingi masyarakat yang ramah, baik, dan bisa dikatakan lingkup masyarakat yang agamis. Lingkungan tersebut menjadi tempat yang tepat dan nyaman bagi para santri menghafal Alquran. Letak Pondok Pesantren yang mudah dijangkau dan dikelilingi masyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi para santri, karena suasana di perkampungan yang tenang, hening dan tidak rusuh mampu menjadikan suasana tersebut sebagai tempat yang tepat untuk menghafalkan Alquran. Pondok pesantren tersebut juga berdekatan dengan Masjid Baitur Rozzaq yakni berjarak kurang lebih 50 yakni digunakan sebagai tempat sholat

² Arsip Pondok, *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidh Al-Ghurobaa'*, pada tanggal 19 Maret 2023

berjamaah 5 waktu dan sorogan Al-quran oleh semua santri kepada abah Mustamir Al-Hafidz³

Pondok pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' yang terletak di Dukuh Krasak kelurahan Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus secara geografis, dapat peneliti gambarkan. Letak pondok pesantren dengan batas-batas desa disekelilingannya, yaitu: bagian utara adalah Desa Dersalam, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngembal Kulon, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Megawon dan Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mlati Norowito.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa Kudus

a. Visi

“Mendidik santri yang Hafidz dan Amil serta mampu menghadapi perkembangan zaman dengan terus berpijak pada Al-quran dan al-Hadits.”⁴

b. Misi

- 1) Mendidik santri yang berjiwa Qur'ani dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Mendidik santri yang memiliki semangat juang tinggi yang mengabdikan kepada masyarakat sebagai wujud dari pengabdian kepada Allah swt.
- 3) Mewujudkan masyarakat Qurani yang berakhlakul karimah.

c. Tujuan

- 1) Membentuk pribadi santri yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, serta bertanggung jawab dalam menjalankan amanah.
- 2) Mampu menyelesaikan masalah yang dialami oleh masyarakat setelah terjun di kehidupan masyarakat nantinya.⁵

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putra Al-Ghurobaa'

Struktur Kepengurusan PPTQ Al-ghurobaa ini bertugas mengelola dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah

³ Hasil Observasi, *Letak Geografis Pondok Al-Ghurobaa'*, pada tanggal 21 Maret 2023.

⁴ Arsip Pondok, *Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Ghurobaa'*, pada tanggal 21 Maret 2023.

⁵ Hasil Dokumentasi, *Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Ghurobaa'*, pada tanggal 21 Maret 2023.

diberikan kepada masing-masing individu. Struktur Kepengurusan PPTQ Al-Ghurobaa terdiri dari Penasehat, Pembimbing, Ketua.

Ketua pondok/lurah pondok disini adalah yang membawahi pengurus harian lainnya. Pengurus harian ini memiliki tugas yaitu menjalankan kebijakan yang diberikan oleh ketua tentang pengelolaan pondok pesantren baik masalah pendidikan maupun kegiatan sehari-hari.

Adapun struktur Kepengurusan PPTQ Al-Ghurobaa sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Masa Khidmah 2023/2024 M.⁶

Pengasuh Pondok Pesantren : KH. Mustamir Abdul Mui'in Al-Hafidz

- | | |
|--------------------|---|
| Pembimbing | : Agus Amal Fuad |
| Ketua Pondok | : Abdul Hafidz Najib |
| Wakil Ketua Pondok | : Muhammad khairil Anwar |
| Sekretaris | : Fika Alvin Khoirunnufus
Nurul Muhammad |
| Bendahara | : Shobihul Maula
Umar Efendi |
| Sek. Keamanan | : Agus Faqih Syarofi
M. Iffah Hanafi
M. Wasim Haka
M. Dliya'ul Mahya
M. Abdul Wahid
M. Bagus Riziq
M. Nanda S.
M. Alwi Syihab |
| Sek. Pendidikan | : M. Faizul Aufa
Maulawy Jabal Hadid
Ahid Balya Ibrahim
Bayu Ahmad Muamar
Asyroful Muslim
Fahriz Ali
Comarul Nizam A.
Afa Shihabul Habib |

⁶ Hasil Dokumentasi, *Struktur Organisasi Tahun 2023/2024 Pondok Pesantren Al-Ghurabaa'*, pada tanggal 21 Maret 2023

- Sek. Perlengkapan : M. Ihtimamul Ilmi
 M. Khoirul Abidin
 M. Ihya Ulumuddin
 M. Saidurrahman
- Sek. Kebersihan : M. Yazid Mubasyar
 M. Mudzakir
 A. Arifin
 Ah. Bashori

5. Tata Tertib Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa Kudus

a. Kewajiban

- 1) Ta'dzim kepada pengasuh pondok dan para ahli baitnya.
- 2) Menaati peraturan pondok
- 3) Selalu menjaga nama baik pondok
- 4) Memiliki sopan santun
- 5) Wajib sholat berjama'ah
- 6) Sorogan Al-Qur'an pada pengasuh
- 7) Mengikuti pembekalan Makhraj (santri baru)
- 8) Aktif dalam kegiatan Pondok
- 9) Berusaha dalam menjaga hafalan dengan sungguh-sungguh
- 10) Membayar uang bulanan tepat waktu
- 11) Menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan pondok
- 12) Memakai busana yang rapi dalam setiap kegiatan
- 13) Mengikuti ujian samaan setelah 10, 20, 30 juz
- 14) Mengikuti masa khidmah atau pengabdian setelah majlis.⁷

b. Larangan

- 1) Mengoperasikan barang elektronik yang dilarang Pengasuh
- 2) Mencuri
- 3) Bermain Plays Station (PS)
- 4) Bermain Warnet (Kecuali Izin)
- 5) Tidak memakai songkok atau peci di luar Pondok
- 6) Mengoperasikan sepeda motor (kecuali izin)
- 7) Merokok dibawah umur 17 tahun
- 8) Keluar tanpa izin pengasuh atau pengurus
- 9) Telat masuk pondok (izin harian)

⁷ Hasil Dokumentasi, *Struktur Organisasi Tahun 2023/2024 Pondok Pesantren Al-Ghurabaa'*, pada tanggal 21 Maret 2023

- 10) Telat kembali ke pondok (izin sowan pulang)
- 11) Tidak melaksanakan sholat Jum`at
- 12) Membaca buku bacaan, film porno dan sejenisnya
- 13) Berkelahi
- 14) Futsal
- 15) Tidak mengikuti kegiatan wajib tanpa izin
- 16) pengurus, Murajaah, makhrajan, deres biasa, ngaji kitab
- 17) Tidak mengikuti jamaah Subuh di Masjid kecuali udzur)
- 18) Telat jamaah Subuh (kecuali udzur)
- 19) Tidak melaksanakan tugas wajib tanpa izin
- 20) pengurus (tugas kegiatan malam jumat)
- 21) Tidak absen finger (tanpa izin)

c. Anjuran

- 1) Menerapkan sopan santun kepada siapapun
- 2) Memanfaatkan waktu sebaik mungkin
- 3) Memakai baju putih pada saat setoran Abah
- 4) Mengikuti Ziarah Kubur pada hari Kamis
- 5) Memakai baju yang sopan dan rapi saat didalam maupun diluar pondok
- 6) Selalu menjaga kebersihan Pondok⁸

d. Lain-lain

- 1) Bagi yang melanggar peraturan di atas akan ditindak lanjuti menurut kebijaksanaan pengurus atau pengasuh.
- 2) Jika ada sesuatu yang belum jelas bisa ditanyakan langsung pada Ketua Pondok/Pengurus.
- 3) Semua peraturan diatas diperuntukkan bagi semua santri biasa maupun pengurus.

6. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Kudus

Dibawah ini merupakan tabel jadwal harian, mingguan maupun Bulanan yang dilaksanakan secara rutin oleh semua Santri Putra Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus. Untuk jenis kegiatan dan waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

⁸ Hasil dokumentasi pondok Al-Ghurobaa', *Peraturan Umum Pondok Pesantren*, pada tanggal 21 Maret 2023.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Periode 2023/2024

a. Kegiatan Harian

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	02:30 - 03:00	Asmaul Husna	Petugas
2	04:30 - 05:00	Jama'ah Subuh	Semua Santri
3	05:00 - 06:00	Setoran Abah	Santri Sudah Setor
		Makhrojan	Santri baru
4	06:00 - 07:00	Murottal	Petugas
5	07:00 - 14:00	Sekolah/kuliah	Santri Sekolah/kuliah
6	11:30 - 12:00	Jama'ah Dzuhur	Semua Santri
7	14:00 - 14:30	Makan Siang	Semua Santri
No	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
8	15:00 - 15:30	Jama'ah Ashar	Semua Santri
9	16:00 - 17:00	Jam Wajib Nderes	Santri Baru
10	17:00 - 18:00	Jama'ah Maghrib	Semua Santri
11	18:00 - 19:00	Jam Wajib Deres	Semua Santri
12	19:00 - 19:30	Jama'ah Isya'	Semua Santri
13	19:30 - 20:30	Murooja'ah	Santri Belum Setor
14	20:30 - 21:00	Makan Malam	Semua Santri
15	21:00 - 22:00	Murooja'ah	Semua Santri

b. Kegiatan Mingguan

No	Waktu	Jenis kegiatan	Keterangan
1	Malam Rabu	Tajwid	Santri Baru
2	Rabu dan Ahad Sore	Pengajian Kitab	Semua Santri
3	Kamis Sore	Ziarah	Semua Santri
4	Malam Jum'at	Al-Barzanji dan Praktek Keagamaan	Semua Santri
5	Jum'at Ba'da Subuh	Ayatan dan Tahlil	Semua Santri

c. Kegiatan Bulanan

No	Waktu	Jenis kegiatan	Keterangan
1	2 Minggu Sekali	Sima'an massal	Semua Santri
2	Malam Jum'at Legi	Muqoddaman	Semua Santri

Keterangan: Kegiatan dapat berubah sewaktu waktu atas kebijakan Pengasuh⁹.

⁹ Hasil dokumentasi pondok Al-Ghurobaa', *Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Ghurobaa'*, pada tanggal 21 Maret 2023.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud disini merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran makharijul huruf, Muroja'ah, maupun kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan Pondok Pesantren. Sarana dan prasarana di pondok pesantren Tahfidz putra Al-Ghurobaa' termasuk dalam kategori sangat baik, bahkan kamar santri tahfidzh kuliah dan santri tahfidz non kuliah dibedakan dengan tujuan agar mudah mengontrol keadaan santri dan santri tulen tidak mengganggu saat santri kuliah belajar. Dengan demikian, keadaan santri pondok pesantren Al-Ghurobaa' khususnya anak kuliah dapat dikontrol dengan baik agar terciptanya suasana pondok yang aman dan nyaman belajar.

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Periode 2023/2024¹⁰

No.	Nama	Jumlah
1.	Aula	2
2.	Kantor	1
3.	Dapur	1
4.	Meja	20
5.	Almari Arsip	5
6.	Komputer	2
7.	Laptop	1
8.	Ruang tamu	1
9.	Wc	4
10.	Kamar santri	9
11.	Kipas	5
12.	Mobil Pondok	2
13.	Motor Pondok	3

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik melalui penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan menjelaskan tentang Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Kudus Dalam meningkatkan kedisiplinan Santri. Adapun data-data yang akan dikemukakan dan dikaji oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menyampaikan hasil penelitian seperti berikut:

¹⁰ Hasil Observasi, Pengamatan Lingkungan Pondok Al-Ghurobaa', pada tanggal 22 Maret 2023.

1. Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri

Manajemen dalam suatu Lembaga atau organisasi merupakan suatu hal yang terpenting untuk mencapai sebuah tujuan dari Lembaga/organisasi tersebut, seperti halnya dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Putra Al-Ghurobaa', menerapkan sebuah manajemen dalam meningkatkan kedisiplinan Santri, antara lain sebagai berikut:

- a. Menetapkan sebuah peraturan Pondok Pesantren untuk membantu berjalannya sebuah kegiatan di Pondok Pesantren dengan Tertib.
- b. Membuat jadwal kegiatan Pondok Pesantren atas program-program yang telah diterapkan.
- c. Membuat struktur kepengurusan dan membagi dengan berbagai bidang demi kelancaran program yang telah diterapkan.
- d. Menerapkan absensi rutinan berbasis *finger print* beserta rekaman mingguan.
- e. Menerapkan takziran kepada semua santri yang telah melanggar sebuah peraturan Pondok Pesantren.
- f. Menyowankan santri kepada pengasuh terhadap santri yang melanggar peraturan secara terus menerus dan tidak jera terhadap takziran yang telah diberikan.

Penjelasan manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri diatas adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan sebuah peraturan Pondok Pesantren untuk membantu berjalannya sebuah kegiatan di Pondok Pesantren dengan Tertib, yang dimaksudkan oleh peneliti disini dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan, semua santri tidak kebingungan dalam melakukan kegiatan keseharian, karena semua peraturan yang berkaitan dengan pondok pesantren sudah dipaparkan dengan jelas beserta poin dan takzirannya.

“semua santri yang mengaji disini harus mengikuti tata tertib pondok kang, mau jadi apa santri yang tidak mau diatur? padahal taat tata tertib adalah salah satu cara Ta'dzim dengan abah yai dan cara mendapatkan keberkahan dari ilmu yang diperoleh di

pondok pesantren ini”¹¹, kata kang Khoiril Anwar selaku wakil ketua pondok saat sesi wawancara dengan peneliti saat berada dipondok pesantren.

Adapun tujuan dengan dibuatnya sebuah peraturan tata tertib Pesantren adalah sebagai berikut:

- 1) Santri menjalankan semua aktifitas/kegiatan dengan tertib
 - 2) Belajar disiplin dan tepat waktu
 - 3) Menanamkan sikap taat peraturan untuk bekal nantinya terjun di masyarakat.
 - 4) Santri yang taat peraturan adalah santri yang taat kepada pengasuh/Romo yai.
- b. Membuat jadwal kegiatan Pondok Pesantren atas program-program yang telah diterapkan, yang dimaksudkan peneliti disini adalah pengurus membuat dan menetapkan program kegiatan yang nantinya diikuti oleh semua santri yang berada di pesantren, adapun program kegiatan yang diterapkan adalah sebagai berikut:
- 1) Kegiatan harian

Kegiatan harian adalah kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya, antara lain sebagai berikut:

- a) Pembekalan Makharijul huruf dan tajwid bagi santri baru untuk menyelaraskan bacaan dengan metode Yanbua’
- b) Murajaah kepada penyimak pada saat jam wajib pagi dan malam
- c) Shalat wajib berjamaah
- d) Lalaran pribadi untuk memperkuat hafalan
- e) Setoran/sorogan hafalan kepada pengasuh

“Jika kegiatan diatas ada santri yang tidak mengikuti/meninggalkan kegiatan tersebut tanpa ada kendala, maka akan ada penerapan takziran oleh seksi keamanan”.¹²

Berdasarkan ungkapan diatas adalah hasil dari peneliti melakukan sesi wawancara dengan ketua pondok yang

¹¹ Khoiril Anwar, wawancara pada tanggal 10 April 2023, wawancara 1, transkrip.

¹² Abdul Hafidz, wawancara pada tanggal 10 April 2023, wawancara 1, transkrip.

Bernama Abdul Hafidz Najib, imbuhnya dalam sesi obrolan sekaligus wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua pondok saat dipondok pesantren tersebut:

“neng kene kudu melu kabeh kegiatan pondok kang, nek gak gelem melu kegiatan pondok tak kon boyong wae”

2) Kegiatan mingguan

Kegiatan mingguan adalah kegiatan yang dilakukan secara satu minggu sekali yang dilakukan oleh semua santri.

- a) Hari Kamis ziarah kubur
- b) Hari Jumat pagi ayat dan tahlil dan malamnya barzanji
- c) Hari Rabu dan Ahad ngaji kitab kuning

Kegiatan mingguan diharapkan sebagai bekal kepada semua santri sebelum nantinya terjun dimasyarakat, dan diharapkan semua santri bisa menerapkan apa yang sudah diajarkan dipondok pesantren dengan baik dan benar.

3) Kegiatan bulanan

- a) Jumat legi ada kegiatan muqoddaman/ hataman quran binnadhior 30 juz yang diikuti oleh semua santri, yang selanjutnya nanti dilanjutkan sesi acara khitobah yang diisi oleh alumni pondok.
- b) Minggu ke-3 dalam satu bulan biasanya ada sima'an satu juz yang sudah disetorkan kepada abah yai dan ini di laksanakan oleh semua santri kepada ustadz penyimaknya, wawancara dengan ketua seksi Pendidikan yakni kang Faizul Aufa selaku koordinator semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan seksi Pendidikan.:

“Santri ingkang mboten nderek kegiatan bulanan niku, termasuk santri ingkang rugi kang, soale nopo, kegiatan niku saget dados bekal mangke terjun teng masyarakat, lan sima'an hafalan satu juz teng ustadz niku nggeh niku nggeh saget memperkuat hafalane piambak, lah kantung mangkat mboten bayar

kok mboten nderek, niku termasuk santri ingkang rugi”¹³

- c) Membuat struktur kepengurusan dan membagi dengan berbagai bidang demi kelancaran program yang telah diterapkan, disini struktur kepengurusan sangat berperan penting dalam lancarnya sebuah program kegiatan, ada beberapa bidang dalam struktur kepengurusan beserta tugasnya, antara lain sebagai berikut:

(1) Penasehat/Pengasuh

Abah yai sangat berperan penting dalam struktur kepengurusan, sebagai contoh, misal dalam sebuah kepengurusan ada masalah yang sangat sulit ditemukan solusinya, disini abah yai menjadi solusi utama sebagai penasehat atau penengah atas masalah yang tidak kunjung ketemu jalan keluarnya.

(2) Pembimbing

Tugas pembimbing disini adalah tempat ketua pondok beserta seksi-seksi yang lain untuk meminta pendapat atas usulan program baru atau peraturan yang baru di buat yang diselaraskan dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

(3) Ketua pondok

Tugas ketua pondok adalah mengontrol semua bidang yang dibawahinya beserta memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan ketua pondok disini bertanggung jawab penuh atas semua bidang.

(4) Sekretaris

Sekretaris bertugas mengurus surat keluar masuk, memastikan semua data administrasi santri dipondok terjaga dengan baik, disisi lain tugas sekretaris adalah membantu semua bidang dalam mempersiapkan apa yang dibutuhkan semua

¹³ Faizul Aufa, wawancara pada tanggal 10 April 2023, wawancara 1, transkrip.

bidang yang berkaitan dengan ketikan, print, maupun surat menyurat.

(5) Bendahara

Tugas bendahara adalah mengelola bagian keuangan yang berada di Pondok Pesantren.

(6) Seksi Pendidikan

Bagian seksi Pendidikan disini bertanggung jawab penuh atas kegiatan proses mengaji, dan mengontrol semua kegiatan yang berada dibawah naungan Pendidikan.

(7) Seksi Keamanan

Bagian keamanan merupakan bagian terpenting dalam membantu mengontrol santri untuk selalu disiplin didalam pondok maupun diluar pondok, tutur salah satu anggota keamanan, yakni kang Wasim Haka yang diwawancarai peneliti saat berada dilingkup pesantren:

“Resiko dadi keamanan ki dibenci bolo dewe kang, masio awak dewe ancen tugase iku, tapi tetep wae dianggep sok tertib, tapi yo wes gapopo di niati Khidmah kalih abah, inshaallah barokah kang”¹⁴

(8) Seksi Sosial

Tugas seksi sosial disini adalah membantu santri yang mengalami sakit dan mengantarkannya ke dokter untuk melakukan perawatan, disisi lain tugas seksi sosial disini adalah memenuhi kebutuhan perairan air galon untuk minum santri.

(9) Seksi Kebersihan

Tugas seksi kebersihan disini adalah mengontrol dan memastikan lingkungan pondok selalu bersih dengan menerpkan piket harian secara rutin.

¹⁴ Wasim Haka, wawancara pada tanggal 15 April 2023, wawancara 2, transkrip.

(10) Seksi Perlengkapan

Tugas seksi perlengkapan untuk memastikan infrastruktur pondok selalu terjaga, dan membenahi yang rusak, disini peran penting perlengkapan adalah memastikan semua sarana prasarana pondok selalu terjaga dengan baik dan meminimalisir kerusakan yang terjadi.

- d) Menerapkan absensi rutinan berbasis *finger print* beserta rekapan mingguan.

Dipondok pesantren Tahfidz putra Al-Ghurobaa dalam melakukan absensi sudah tidak menggunakan cara yang manual, akan tetapi memakai absensi yang berbasis *finger print/face id*, dimaksudkan untuk mempermudah pengecekan serta tidak menghabiskan banyak waktu hanya untuk mengecek keadaan santri.

Dalam satu minggu ada dua kali rekapan hasil *finger print*, yang nantinya akan di cek pada hari selasa pagi dan jumat malam, disini merupakan tugas dari seksi keamanan untuk mengontrol absensi santri, dan memanggil santri yang tidak melakukan absen, dan memberikan takziran pada santri tersebut, tutur kang Wasim Haka saat peneliti melakukan wawancara beserta mengobrol dengan seksi keamanan yang lainnya:

“mondok teng mriki niku enak kang, lali absen kari kondo pengurus, pengen metu ono kebutuhan mendesak kari izin pengurus, ngono she ono seng blurut? Mbuh kadang fikiranku gak nyandak kang nek delok kelakuan bocah-bocah sk niki, wong tuwone wes masrahke nek pengurus, gelem ra gelem kan kudu manut aturan toh kang, nek wes jengkel ga iso diatur ya wes boyongke wae”¹⁵

¹⁵ Wasim Haka, wawancara pada tanggal 15 April 2023, wawancara 2, transkrip

Yang diharapkan dari absensi finger dan face id adalah santri tidak bisa berbohong atas data yang masuk, karena data yang masuk dalam sistem sangatlah akurat dan tepat, jadi diharapkan santri agar selalu jujur dalam hal absen ataupun yang lainnya.

- e) Menerapkan takziran kepada semua santri yang telah melanggar sebuah peraturan Pondok Pesantren

Takziran disini ditujukan kepada semua santri yang telah melanggar tata tertib Pondok Pesantren, diharapkan dengan adanya takziran semua santri memiliki efek jera terhadap peraturan yang telah dilanggar dan mendapatkan hukuman, pelanggaran dan hukuman yang biasanya sering terjadi di Pondok Pesantren adalah sebagai berikut:

- (1) Bermalam tanpa izin Pengasuh/Pengurus

Ujar kang Wasim Haka saat melakukan sesi wawancara dengan peneliti:

“Biasanya dari Seksi Keamanan memberikan poin 30 bagi santri yang bermalam tanpa izin, dan memberikan takziran nderes berdiri selama dua jam selama tiga hari, diharapkan agar santri jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama”¹⁶.

- (2) Tidak melakukan absensi *Fingerprint* tanpa izin saat lupa

Untuk lupa absensi santri mendapatkan takziran berupa deres berdiri selama satu hari dan poin 15.

- (3) Telat sholat subuh

Sholat subuh dipondok pesantren ini sangat diwajibkan bagi semua santri untuk bangun dn sholat berjamaah dimasjid, taka da alasan untuk tidak berjamaah, kecuali dhorurot,

¹⁶ Wasim Haka, wawancara pada tanggal 15 April 2023, wawancara 2, transkrip

“teng mriki niku santri ingkang telat subuhan niku nek sepisan poin 5 kang, nek missal mpun telat subuh 2 kali jatah gundul kang rambute, gelem rak gelem kudu digundul, soale niki ngendikan langsung saking abah yai”¹⁷,

Pernyataan tersebut merupakan dari kang Wasim haka selaku anggota keamanan yang paling lama di pondok pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa, yakni selama 4 tahun menjadi kepengurusan tersebut.

(4) Tidak mengikuti Murojaah

Jika ada santri yang tidak mengikuti Murojaah kepada Ustadz penyimak tanpa ada alasan yang jelas maka akan ada tindakan dari seksi Pendidikan, yakni melakukan pemanggilan dan jika masih terus diulangi maka akan ada takziran berupa deres berdiri, mempersiapkan meja penyimak saat murojaah ataupun sowan kepada pengasuh Pondok jika memang dianggap oleh seksi Pendidikan santri tersebut sudah melewati batas dan tidak mau lagi diarahkan.¹⁸

(5) Telat kembali ke Pondok

Kejadian seperti ini biasanya sering dialami anak sekolah maupun kuliah yang sedang ada tugas maupun sedang nongkrong bersama teman sekolah ataupun teman kuliah, jadi yang tidak memiliki alasan yang jelas saat telat kembali kepondok, maka dari seksi keamanan akan memberikan takziran berupa poin untuk telat yang pertama, dan yang selanjutnya adalah takziran sholat berjamaah di shaf pertama selama satu minggu.

(6) Mengoperasikan Hp di Pondok pesantren

Mengoperasikan hp adalah larangan keras dari pengasuh, karena bisa mengganggu proses

¹⁷ Wasim Haka, wawancara pada tanggal 20 April 2023, wawancara 3, transkrip

¹⁸ Faizul Aufa, wawancara pada tanggal 20 April 2023, wawancara 3, transkrip

ngaji dan santri cenderung bermalas-malasan, oleh karena itu Santri Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa sangat dilarang membawa ataupun mengoperasikan hp didalam Pondok, apabila terdapat mengoperasikan ataupun membawa maka hp tersebut akan disita oleh pengurus, jika tidak mau disita maka dengan terpaksa akan disowankan kepada pengasuh.

- (7) Membawa motor dari rumah atau memakai sepeda motor tanpa izin dari Pengasuh

Takziran yang diterima oleh santri yang membawa adalah di poin dan ditegur, jika msih bandel maka akan diserahkan kepada pembimbing untuk dinasehati.

- (8) Menyowankan santri kepada pengasuh terhadap santri yang melanggar peraturan secara terus menerus dan tidak jera terhadap takziran yang telah diberikan.

Yang dilakukan pengurus jika santri yang melanggar tidak mau diberikan takziran adalah menyowankan santri tersebut kepada pengasuh, biasanya kejadian seperti ini dilakukan oleh santri yang membawa motor, santri yang membawa hp, dan santri yang sama sekali tidak mau mengikuti kegiatan pondok.

Saat peneliti berada dilingkup pondok, peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan Ketua pondok:

“santri teng mriki niku nek mpun mboten purun taat peraturan kulo sowanke mawon kang, kersane abah piambak seng nasehati, nek mboten purun dinasehati maleh, terus ngulang-ngulang maleh kesalahan ingkang sami, biasane santri seng kados ngoten niku, diken pindah pondok kaleh abah yai kang”¹⁹.

Dari semua pernyataan diatas, diharapkan nantinya saat semua santri setelah selesai mengaji dan pulang kembali kerumah masing-masing, agar

¹⁹ Hafidz Najib, wawancara pada tanggal 20 April 2023, wawancara 3, transkrip

Santri Tahfidz Putra Al-Ghurobaa menjadi contoh dan panutan yang baik dimasyarakat nantinya, dengan selalu menerapkan ajaran-ajaran yang sudah diterima saat dipondok pesantren.

Suksesnya sebuah santri itu bukan ketika ia berada didalam pondok, akan tetapi suksesnya santri itu ketika ia pulang kerumah dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkannya dari pondok, sehingga ilmunya itu bermanfaat bagi dirinya dan semua orang, jadi tidak ada kata sia-sia dalam menempuh pendidikan dipesantren selama bertahun-tahun, karena santri tersebut ilmunya bermanfaat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri

Dalam sebuah organisasi atau instansi dalam menjalankan suatu program kegiatan pasti akan ada berbagai macam faktor-faktor baik itu faktor pendukung ataupun penghambat, sama halnya dengan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa dalam meningkatkan kedisiplinan santri tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat, faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a. Faktor pendukung

1) Perhatian dari pengurus Pondok

Pengurus bagian pendidikan berusaha semaksimal mungkin memfasilitasi untuk lancarnya sebuah proses mengaji/kegiatan yang lainnya. Dari pengurus siap mengajari santri yang sama sekali belum bisa mengaji sampe benar-benar bisa mengaji dan ikut menghafalkan Qur'an untuk disetorkan/sorogan kepada abah yai, membantu menyimak hafalan semua santri untuk menjaga hafalannya agar tidak hilang.

Dari seksi keamanan juga sangat memperhatikan setiap aktifitas santri baik didalam pondok maupun diluar pondok, beserta mengarahkan agar selalu taat terhadap peraturan, dari keamanan sendiri memiliki prinsip, demi kebaikan bersama agar semua santri tidak salah dalam bertindak, dan tetap mematuhi peraturan pondok Ketika didalam pondok maupun diluar pondok.

Saat peneliti melakukan sesi wawancara dipondok tersebut, kang Wasim Haka menuturkan:

“bahwa semua santri disini selalu ditertibkan, bukan untuk dikekang, melainkan untuk ketertiban bersama, agar tidak mencoreng nama baik pondok pesantren dimanapun berada, dan terkadang kami dari seksi keamanan melakukan pendekatan terhadap santri yang sulit diatur untuk dimintai keterangan, sebenarnya dia melakukan hal seperti itu atas dasar apa, dan tujuannya agar apa, agar seksi keamanan bisa mencari solusi terbaik, barangkali santri tersebut memiliki masalah pribadi sehingga dilampiaskan dengan melanggar peraturan, dan cara ini sangat efektif untuk menangani kasus tersebut, ini semata-mata karena sayangnya kita pada teman yang sama sama berjuang dalam mengaji”²⁰.

- 2) Komunikasi yang baik antara pengasuh, pembimbing dan pengurus

Dalam menjalankan sebuah program kegiatan ataupun membuat sebuah peraturan ataupun memutuskan sebuah peraturan, ini semua tidak terlepas dari komunikasi yang baik antara pengasuh, pembimbing beserta pengurus, agar tidak terjadi kesalahfahaman.

Saat peneliti berada dipondok pesantren dan melakukan sesi wawancara dengan kang Abdul Hafidz, beliau mengatakan :

“nek teng mriki misal enten masalah nopo enten peraturan baru terus pengurus bingung memutuskan, biasane kulo matur, konsultasi riyen kang kalih pembimbing maupun pengasuh, supados enten solusi ingkang jelas saking pengasuh kang, kersane sedoyo santri niku ngertos bilih keputusan niku saking pengasuh langsung, kagem dito’ati sareng-sareng”²¹

Dengan adanya komunikasi yang baik disebuah organisasi maupun Lembaga, maka akan terciptanya sebuah kesepakatan yang tidak simpang siur antara semua anggota organisasi, sehingga sebuah

²⁰ Wasim Haka, wawancara pada tanggal 20 April 2023, wawancara 3, transkrip

²¹ Hafidz Najib, wawancara pada tanggal 20 April 2023, wawancara 3, transkrip

organisasi/Lembaga tersebut berjalan dengan baik dengan meminimalisir kesalahfahaman dengan komunikasi yang baik, kira-kira seperti itu menurut peneliti pentingnya sebuah komunikasi yang dijaga dengan baik didalam sebuah organisasi/Lembaga.

- 3) Adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar Pondok Pesantren

Dukungan yang dimaksudkan disini adalah dukungan dari lingkungan Pondok Pesantren khususnya terlebih pada masyarakat luar umumnya. Masyarakat menganggap bahwa lembaga Pondok Pesantren merupakan lembaga yang tepat untuk pengembangan ilmu agama dan sebagai tempat penanaman akhlakul karimah terhadap santri yang belajar didalamnya sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk mentransformasi nilai-nilai agama saat terjun ke masyarakat langsung.

- 4) Antusias dan semangat dari santri teladan dalam memberikan contoh yang baik kepada santri baru

Santri teladan yang dimaksudkan disini adalah santri yang tidak memiliki catatan jelek selama mondok dipesantren ini, mereka berusaha memberikan contoh langsung maupun mengajari apa yang santri baru belum bisa, dengan cara yang baik.²²

b. Faktor Penghambat

- 1) Semakin banyaknya santri maka akan semakin sulit mengontrol aktifitas santri
- 2) Santri baru yang belum terbiasa dengan kegiatan dan jadwal yang sudah ditentukan oleh pondok pesantren, penyesuaian membutuhkan waktu yang lumayan agak lama
- 3) Santri senior yang mengajari adek kelasnya untuk ngopi diluar dan mengajak keluar pondok tanpa izin
- 4) Ada Sebagian dari pengurus yang melanggar peraturan, sehingga peraturan/program kegiatan tidak berjalan dengan lancar
- 5) Pergaulan santri dengan orang yang tidak mondok, sehingga mempermudah akses untuk pergi menggunakan

²² Observasi Langsung di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa pada 25 April Tahun 2023

motor dengan meminjam temannya yang tidak mondok untuk digunakan keluar jalan-jalan, sehingga menimbulkan rasa iri dengan santri yang lainnya hingga terjadilah tiru meniru kebiasaan yang tidak baik

- 6) Ada sebagian santri yang sudah menyelesaikan ngaji tapi masih mukim dipondok biasanya sering keluar, membawa motor, sehingga cenderung ditiru santri oleh santri yang lainnya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' dalam meningkatkan kedisiplinan Santri

a. Analisa Program Kegiatan

- 1) Program Murajaah kepada Ustadz penyimak

Murajaah adalah hal yang wajib dilakukan bagi semua penghafal Al-Qur'an agar hafalan yang telah di setorkan kepada Abah yai tidak hilang begitu saja, dan sebagai bentuk usaha para penghafal Al-Qur'an selalu menjaga hafalannya agar tetap terjaga dengan baik.

Dipondok pesantren yang diamati oleh peneliti, disini melihat antusias yang sangat luar biasa antara santri yang mengaji dengan Ustadz penyimaknya, disini lain kita dapat mengambil pelajaran dari murajaah tersebut, apabila kita istiqomah dalam suatu hal, maka kita akan mendapatkan suatu kebaikan dari apa yang kita tekuni tersebut dengan istiqomah.²³

Allah berfirman dalam Quran surat al Ahqaf ayat

13:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah," kemudian mereka tetap istiqamah tidak ada rasa

²³ Observasi Langsung di Pondok Pesantren Tahfidz putra Al-Ghurobaa' pada 25 April tahun 2023

khawatir pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati. (Q.S. Al-Ahqaf ayat 13)²⁴

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesedihan dibalik keistiqomahan seseorang.

2) Sorogan/setoran hafalan kepada Abah yai

Peneliti mengamati saat semua santri melaksanakan setoran, semua santri diwajibkan memakai baju putih beserta peci hitam agar terlihat rapi, dan semua santri diharapkan mempersiapkan hafalannya dengan teliti dan disimakkan ke temannya terlebih dahulu, agar nantinya saat disetorkan abah yai hafalannya lancar dan tidak digedor mejanya oleh abah yai.

Persiapan hafalan, memakai baju putih dan peci hitam saat setoran, peneliti menganalisa bahwa tujuan diberlakukannya kebiasaan seperti itu agar semua santri dapat menerapkan dan menanamkan jiwa kedisiplinannya didalam hati, sehingga nanti menjadi manusia dengan pribadi yang taat pada peraturan.²⁵

3) Ayatan dan Tahlil dihari jum'at pagi

Analisa dari peneliti, tujuannya dibentuk program ayatan beserta tahlil dihari jumat pagi adalah, agar bisa melatih konsenstrasi, kenapa di pagi hari? Karena dimana waktu pagi tersebut waktunya manusia sedang dalam posisi mengantuk, dan santri disini dilatih untuk menjaga konsentrasi dipagi hari dan meninggalkan kebiasaan tidur dipagi hari.

Setelah selesai melaksanakan ayatan, semua santri mendapatkan giliran untuk memimpin tahlil, dan diharapkan nantinya sebagai bekal dimasyarakat agar saat diberi amanat untuk memimpin acara atau tahlil, semua santri sudah memiliki mental karena dipondok sudah terbiasa melakukan kegiatan tersebut.

b. Analisa peraturan dan Tata tertib

Analisa peneliti terhadap berjalannya sebuah peraturan, peneliti menganalisa bahwa peraturan yang sudah diterapkan dapat berjalan dengan lancar dan sebagaimana

²⁴ CV. Mubarakatan Thoyyibah, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, tahun: 2014, 501

²⁵ Observasi Langsung di Pondok Pesantren Tahfidz putra Al-Ghurobaa' pada 25 April tahun 2023

mestinya, mungkin terdapat hal-hal kecil yang harus dibenahi agar lebih baik berjalannya sebuah peraturan.

Peneliti mengamati bahwa pengurus agak melonggarkan peraturan bagi santri yang memiliki kategori umur tua dan lama dipondok, sehingga jika ada santri lain yang melanggar tata tertib maka golongan santri tua jadi tameng untuk meminta keadilan/kesamaan peraturan.

Bagaimana tidak canggung, jika semua pengurus usianya lebih muda dibandingkan santri senior yang memiliki umur yang lebih tua, saat peneliti melakukan observasi dipondok pesantren, kang Abdul Hafidz bilang:

“mulai tahun ini peraturan di sama ratakan, tidak ada pembedaan santri yang muda maupun yang tua, kalo yang tua tidak mau di atur maka kita serahkan saja kepada pembimbing, agar dinasehati langsung oleh pembimbing”²⁶

Allah berfirman dalam Qura'an surat An-nisa ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اطِيعُوا اللّٰهَ وَاَطِيعُوا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ
فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ
بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”, (Q.S. An-nisa ayat 59)²⁷

Dari ayat tersebut peneliti menyimpulkan, jika semua santri patuh pada peraturan yang sudah ditetapkan dan dipakai saat didalam maupun diluar pondok, maka santri

²⁶ Hafidz Najib, wawancara pada tanggal 25 April 2023, wawancara 3, transkrip

²⁷ CV. Mubarakatan Thoyyibah, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, tahun: 2014, 86

sudah termasuk ta'dzim kepada abah yai, semoga menjadi berkah tersendiri bagi santri yang menaati peraturan tersebut.

2. Analisis Faktor Pendukung dan penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-GHUROBAA' dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri

a. Faktor pendukung

Dalam sebuah organisasi faktor pendukung menjadi faktor paling penting dalam proses berjalannya sebuah kegiatan, sama halnya di pondok pesantren yang peneliti amati faktor pendukung menjadi tolak ukur yang paling utama terhadap keberhasilan sebuah program kegiatan.

Faktor pendukung yang paling utama disini adalah dari komunikasi yang terjalin dengan baik antara pengurus, pembimbing, beserta pengasuh, jika program kegiatan ataupun peraturan sudah ditetapkan dari pengasuh langsung, maka semua santri akan mematuhi peraturan tersebut, beda lagi jika peraturan itu hanya keputusan dari pengurus, maka akan disepelekan karena pengurus cenderung memiliki usia yang muda dan disepelekan, oleh karena itu pengasuh dan pembimbing memiliki andil yang sangat tinggi dalam berjalannya sebuah program kegiatan.²⁸

Masyarakat juga memiliki andil yang sangat penting dalam berjalannya sebuah program kegiatan, karena masyarakat percaya bahwa pesantren merupakan solusi utama untuk pembinaan Ahklaq santri, dan penanaman jiwa kemanusiaan yang tinggi yang nantinya dijadikan bekal hidup bermasyarakat.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan hal yang wajar dalam sebuah organisasi atau lembaga, karena berjalannya sebuah program pasti akan ada halangan dan hambatan, maka tidak ada alasan untuk berhenti dalam menjalankan sebuah program hanya karena ada suatu hambatan, sudah pasti disetiap hambatan ada sosusi terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah.

Faktor penghambat yang sering terjadi dipondok pesantren disini adalah adanya santri senior yang tidak memberikan teladan yang baik kepada santri juniornya, santri senior disini menjadi tolak ukur dalam hal kesalahan

²⁸ Hasil Observasi peneliti di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa, pada tanggal 30 April 2023

keluar malam, telat pulang kepondok, dan lain-lain. biasanya menjadi tameng untuk santri baru karena melanggar peraturan, mereka beranggapan yang senior yang mengajari kok, jadi tidak kenapa-kenapa karena dalam melakukan kesalahan tersebut ada temannya yang lebih senior dipondok.²⁹

3. Analisis SWOT Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' dalam meningkatkan kedisiplinan Santri

Dari penjelasan diatas peneliti juga menganalisa bahwa Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa juga menggunakan menggunakan metode analisis SWOT meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.³⁰

Analisis SWOT adalah sebuah model pendekatan yang sangat efektif untuk mencapai suatu tujuan didalam organisasi maupun dalam sebuah lembaga. SWOT dipandang mampu untuk dijadikan metode analisis dalam rangka meningkatkan kinerja sesuai target yang ingin dicapai oleh organisasi atau Lembaga tersebut. Analisis SWOT memuat rencana strategis untuk mengevaluasi adanya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dapat diterapkan dalam sebuah Lembaga atau organisasi.

Penjelasan analisa SWOT adalah sebagai berikut³¹:

a. Kekuatan (*Strength*)

Merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan, salah satunya adalah kepemimpinan yang cakap dan mumpuni disertai SDM yang memadai. Peneliti menganalisa bahwa pondok pesantren tahfidz putra Al-Ghuroba memiliki pemimpin, beserta kepengurusan yang cakap dan mumpuni,

²⁹ Hasil Observasi peneliti di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' pada tanggal 30 April 2023

³⁰ Septi Gumindari, "Analisis SWOT mutu Evaluasi Pembelajaran", Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP), Volume 6, Nomor 1, 2021, hal. 64 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/13709/7277>

³¹ Ibnu Rochman, "Analisis SWOT dalam lembaga pendidikan", Al-Iman :Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 3, No.1, 2019, hal.39-40, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

sehingga memiliki andil yang sangat tinggi dalam proses menjalankan program pondok pesantren.³²

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimaksudkan disini adalah suatu keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya manusia, keterampilan setiap individu, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif lembaga atau sebuah organisasi.

Peneliti menganalisa, sepertinya kelemahan seperti itu hanya minoritas, hampir saja tidak peneliti temukan saat melakukan observasi di lokasi pondok pesantren tersebut, karena setiap anggota pengurus selalu menjalankan tugasnya dengan baik disertai bekal kemampuan yang dimiliki.

c. Peluang (*Opportunity*)

sebagai situasi lingkungan eksternal yang menguntungkan bagi sebuah lembaga Pendidikan, analisa peneliti di pondok pesantren misalnya kecenderungan penting yang terjadi di kalangan semua santri, saat santri faham akan adanya fasilitas yang diberikan oleh pengurus maka, semua santri memiliki kecenderungan yang positif dengan pengurus, misalnya santri merasa ada efek yang bagus Ketika hafalan mereka disimak oleh pengurus bagian Pendidikan maka dengan sendirinya mereka cenderung menaati semua peraturan yang diterapkan, karena sebagai timbal balik yang bagus antara santri biasa dengan pengurus pondok karena sudah memberikan pelayanan yang sangat baik.³³

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman disini yang dimaksudkan adalah faktor pengganggu/penghambat berjalannya program kegiatan disebuah Lembaga atau organisasi, sehingga proses berjalannya program kegiatan bisa jadi tertunda, bahkan gagal dalam proses pelaksanaan sehingga tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Analisa peneliti mengenai ancaman yang sering terjadi dalam menghambat proses berjalannya kegiatan

³² Hasil Observasi peneliti dipondok Pesantren pada tanggal 30 April 2023

³³ Hasil Observasi peneliti di pondok Pesantren pada tanggal 30 April 2023

adalah santri senior mengajarkan kebiasaan-kebiasaan buruk bagi santri juniornya, kurangnya pengurus dan bertambah banyaknya santri yang masuk, sehingga pengurus terkadang merasa berat dalam mengawasi aktifitas santri.

Disini peneliti simpulkan bahwa selagi pengurus menjadi teladan yang baik, dan tidak melanggar peraturan, maka santri biasa akan canggung bahkan sungkan untuk melanggar peraturan, dikarenakan pemimpin beserta anggotanya menjadi contoh yang baik, dan nantinya pengurus akan mudah menertibkan santriu yang melanggar karena anggota organisasi menjalankan dan menaati peraturan dengan sangat baik.

